

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Komaruddin
NIM : 2101409137
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

LEMBAR PENGESAHAN

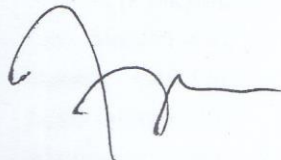
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 13 Mei 2013

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



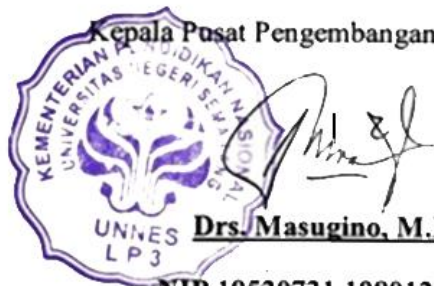
Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd.
NIP 1972081520060422002

Kepala SMAN 12 Semarang



Dr. Titi Priyatiningasih, M.Pd.
NIP 196101301984032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd., kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Dr. Titi Priyatiningasih, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang;
4. Ibu Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd., Dosen Koordinator Pembimbing Lapangan.
5. Ibu Uum Qomariah, S.Pd., M.Hum., Dosen Pembimbing Lapangan;
6. Dra. Galuh Wijayanti M.Pd., Koordinator Guru Pamong atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan PPL;
7. Dra. Suparti guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar;
8. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL;
9. Siswa-siswi SMA Negeri 12 Semarang atas kerjasamanya khususnya untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3;
10. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar;
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Semarang, Mei 2013
Penyusun



Muhammad Komaruddin
NIM 2101409137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	
HALAMAN PENGESAHAN -----	i
KATA PENGANTAR -----	ii
DAFTAR ISI -----	iii
DAFTAR LAMPIRAN -----	iv
BAB I PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang -----	1
B. Tujuan -----	1
C. Manfaat -----	2
BAB II LANDASAN TEORI -----	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan -----	3
B. Dasar Hukum -----	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran -----	4
D. Struktur Organisasi Sekolah -----	5
E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas -----	5
F. Tugas Guru Praktikan -----	6
G. Aktualisasi Pembelajaran -----	6
BAB III PELAKSANAAN -----	9
A. Waktu Pelaksanaan -----	9
D. Tempat Pelaksanaan -----	10
E. Tahapan Kegiatan -----	10
F. Materi Kegiatan -----	10
BAB IV PENUTUP -----	12
LAMPIRAN -----	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Refleksi Diri
- Lampiran 2.** Jurnal Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Kaldik
- Lampiran 4.** Rincian Minggu Efektif
- Lampiran 5.** Program Tahunan (Prota)
- Lampiran 6.** Program Semester (PROMES)
- Lampiran 7.** Silabus
- Lampiran 8.** Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat vital dan krusial dalam perjalanan suatu bangsa. Arah perjalanan suatu bangsa banyak ditentukan dari tingkat pendidikan warganya. Melihat hal tersebut pemerintah tentunya tidak main-main dalam penanganan dunia pendidikan. Upaya Pemerintah dalam menyediakan Pendidikan yang cukup baik ternyata dihadang berbagai problematika yang cukup pelik. Salah satunya sifat pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat praktikan. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian .

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan secara umum yakni membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional, memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar agar

senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan, mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan, untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
 - b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang ada di sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang:

- a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);

3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 225/O/2000 Tentang Status Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - e. 09/O/2010 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia serta menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.
 - b. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.
 - c. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah dengan mentaati peraturan dan menyesuaikan situasi dan kondisi
 - d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin, tata tertib dan memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

D. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Negeri 12 Semarang menggunakan kurikulum yaitu KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI IPS, XI IPA, XI Bahasa, XII IPS, XII IPA dan XII Bahasa. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

1. Program pengajaran umum

adalah program pengajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas X. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan minat siswa sebagai dasar pemilihan program di kelas XI dan XII.

2. Program pengajaran khusus

Program pengajaran khusus diselenggarakan di kelas XI dan III dan dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus terdiri dari program IPA, Program IPS dan Program Bahasa.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (promes),
3. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,

4. Analisis struktur kurikulum,
5. Satuan pelajaran (satpel),
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
7. Analisis ulangan harian (AUH).

F. Struktur Organisasi Sekolah

Perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan yang terkait dengan struktur organisasi sekolah adalah adanya posisi komite sekolah yang merupakan perluasan fungsi dari BP3 (Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang telah ada sebelumnya. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

G. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa review seperti pengecekan pekerjaan rumah (PR) siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Komunikasi kelas berlangsung dalam proses kerja sama bersifat radikal. Orientasi pada tugas diselesaikan dengan percakapan. Kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja untuk mengefektifkan kegiatan, melainkan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran harus dapat diterima dengan sebaik-baiknya.

Ada beberapa metode pembelajaran yang bias digunakan oleh guru antara lain: Jigsaw, STAD, penugasan, CTL, diskusi dll.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran di kelas media yang selalu ada adalah

alat tulis dan buku pelajaran. Sedangkan pada materi pelajaran praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima secara maksimal. Pada dasarnya siswa akan cepat stress apabila menerima suatu materi yang butuh pemikiran berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton. Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta memanfaatkan media bantu sebagai sarana penjelasan materi.

6. Memberikan Penguatan

Didalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

7. Menulis di Papan Tulis

Guru dalam penyampaian materi pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahaminya.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Penggunaan metode sederhana ternyata tidak mampu menyelesaikan kompleksitas manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditunjukkan pada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap siswa pada materi yang disampaikan.

10. Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

11. Memberikan balikan (*feed back*)

Guru memberikan umpan balik pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban satu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Dalam pelajaran bentuk praktik misalnya, guru sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik siswa, mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2013 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I yang dimulai tanggal 18 Februari s.d 14 Maret 2013 dan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Maret s.d 11 Mei 2013.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMA Negeri 12 Semarang, Jalan Raya Gunungpati, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Dilakukan di kampus pada tanggal 11, 12, 13 Februari 2013

b. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan bersama-sama dengan mahasiswa PPL dan dosen koordinator PPL di SMA N 12 Semarang Pada Tanggal 18 Februari 2013

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 18 Februari 2013 – 14 Maret 2013.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model (*Teaching Models*)

Minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong agar praktikan mengetahui tentang sistem pengajaran di kelas. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-14. Pengajaran mandiri adalah pada saat guru pamong sudah sepenuhnya

menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan, guru pamong hanya memantau dari jauh.

Di SMA Negeri 12 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 3 kelas dan merupakan kelas unggulan, yaitu kelas XI IPA1, XI IPA2 dan XI IPA3.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL.

f. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan lain-lain.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi yaitu melaksanakan piket Wakasek Kesiswaan, STP2K, Kurikulum, TU dan perpustakaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal dan materi sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu 'Menulis rangkuman/ringkasan isi buku', 'Menulis Karya Ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian', 'membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dengan hikayat'.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: prota, promes, silabus, dan RPP.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang antara lain:

1. Faktor pendukung :

- a. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL
- b. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
- c. Guru pamong yang sangat baik dan sabar dalam membimbing praktikan

- d. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
- e. Penerimaan warga SMA Negeri 12 Semarang mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap mahasiswa PPL.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya pengalaman praktikan dalam mengajar dan mengelola kelas di lapangan, karena selama ini pengalaman mengajar praktikan hanya sebatas mikro teaching di kampus dan merupakan pengalaman pertama bagi praktikan mengajar kelas sungguhan di lapangan.
- b. Kadangkala terdapat ketidakefektifan kelas dikarenakan bertepatan dengan kegiatan-kegiatan kelas XII menjelang Ujian Nasional, sehingga untuk kelas X dan XI banyak diliburkan, seperti Try Out Ujian Nasional, Try Out Ujian Sekolah dan pemantapan/pembekalan bagi kelas XII untuk menghadapi Ujian Nasional. Kegiatan menjelang Ujian Nasional untuk kelas XII menyebabkan proses belajar mengajar kelas X dan XI terganggu, karena mereka harus diliburkan agar tidak mengganggu konsentrasi kegiatan Ujian Nasional.
- c. Kurangnya alokasi waktu jam pelajaran, sehingga ada KD (kompetensi dasar) tertentu yang kurang maksimal dalam proses pembelajarannya, seperti drama, karya ilmiah, dan resensi buku. Pengalaman praktikan dalam mengajarkan KD “Menulis Karya Ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian” praktikan mengalami kendala saat praktik membuat karya ilmiah, karena siswa dituntut untuk dapat membuat karya ilmiah sedangkan alokasi waktu hanya empat jam pelajaran, sehingga siswa hanya dapat menyelesaikan proses pembelajaran sebatas membuat kerangka karya tulis ilmiah saja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Februari 2013 hingga bulan Mei berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA Negeri 12 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.
4. SMA Negeri 12 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 12 Semarang.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai sarana belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa dicari, diteliti dan diupayakan melalui berbagai komponen pendidikan. Guru yang dalam perkembangan selanjutnya disebut juga fasilitator merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peran sangat strategis dalam proses dan penentuan hasil pendidikan. Seorang Guru tidak hanya dituntut dalam penguasaan materi, namun juga harus pandai dalam beretorika, pemilihan metode, media, serta peka terhadap masalah-masalah dalam proses pembelajaran, misalnya masalah motivasi, perbedaan individu siswa baik secara fisik maupun psikis terutama dalam kemampuan menangkap materi pelajaran. Dari kepekaan tersebut, Guru diharapkan mampu berkomunikasi secara baik dan benar baik secara verbal maupun non verbal yang pada akhirnya akan tercipta interaksi yang sempurna dalam kelas.

Kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar bergantung pada perencanaan program pembelajarannya. Jika perencanaannya baik maka hasilnya pun juga baik, begitu juga sebaliknya. Perencanaan program pembelajaran itu terdiri dari Rencana Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik dituntut untuk dapat mendesain program tersebut, supaya ada korelasi antara Kompetensi Dasar, Indikator, Pengalaman Belajar, Materi, Alat atau Media, Sumber Belajar dan Evaluasi serta kegiatan yang mungkin dapat dilakukan dalam proses pembelajaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil orientasi yang telah dilaksanakan praktikan menemukan beberapa keunggulan metode maupun sistem pembelajaran yang ada di lingkungan SMANegeri 12 Semarang. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, metode serta sistem yang digunakan sangat variatif. Yaitu pengajar memeberikan informasi serta materi terhadap siswa dilengkapi dengan bantuan alat peraga sehingga siswa mampu mencerna ilmu yang baru saja disampaikan secara cepat. Selain itu sumber belajar yang digunakan sudah menggunakan edisi terbaru sehingga siswa diharapkan dapat beradaptasi lebih cepat dengan tuntutan perkembangan informasi yang ada di pendidikan.

B. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil orientasi juga didapatkan beberapa kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dilihat di lingkungan SMA Negeri 12 Semarang. Kekurangan ini tidak disebabkan oleh guru atau siswa, melainkan dengan alokasi waktu yang belum cukup untuk SK-KD tertentu, misalnya dalam materi sastra khususnya Drama, Karya Ilmiah dan Resensi Buku, sehingga perlu diadakanya jam tambahan yang sekiranya tidak mengganggu jam mata pelajaran yang lain. Seperti tambahan jam pelajaran diluar jam sekolah, atau diberikan jam khusus pada KD tertentu yang membutuhkan alokasi waktu lebih banyak, hal ini bisa dikomunikasikan dengan guru mapel lain yang alokasi waktunya akan dipakai.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Dalam hal KBM, terdapat beberapa komponen yang menunjang keberhasilan proses tersebut. Salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana yaitu media dan sumber bahan pembelajaran. Dari pengamatan praktikan, bisa dikatakan cukup baik, karena di sekolah latihan sudah memiliki LCD Projector yang akan sangat membantu dalam guru menampilkan materi serta untuk penerapan media yang digunakan. Selain itu di sekolah latihan sudah mempunyai ruang multimedia, laboratorium bahasa, serta hotspot area yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran.

D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Di SMA Negeri 12 Semarang, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan

banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, Kualitas guru pamong ditempat latihan sangat baik hal ini dapat

Dilihat dari latar belakang pendidikan guru pamong yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki metode serta sistem yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran di ruang kelas.

E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi contoh khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa. Dengan kondisi tersebut, guru pamong dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru pamong memiliki standar kompetensi yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang akan ditekuni.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan bekal materi yang telah didapatkan, menjadikan praktikan cukup percaya diri untuk melaksanakan tugas PPL. Imprufisasi dan pengembangan penggunaan metode pembelajaran juga sangat penting guna mendukung lancarnya kegiatan ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 12 Semarang serta UNNES, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Untuk SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat mempertahankan kualitas yang sudah ada saat ini. Pembangunan ruang perpustakaan yang baru diharapkan dapat segera terselesaikan mengingat siswa yang sangat membutuhkan perpustakaan tersebut.
- Untuk Unnes, agar meningkatkan koordinasi dengan sekolah-sekolah tempat praktikan serta menyempurnakan sim-ppl agar tercipta kemudahan dalam hubungannya dengan sekolah

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tukis bias menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Suparti
NIP 19670924 199512 2 2002

Semarang, Mei 2013
Praktikan,



Muhammad Komaruddin
NIM 2 1 0 1 4 0 9 1 3 7

LAMPIRAN 2
JURNAL MENGAJAR

**JURNAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES
SEKOLAH LATIHAN SMA NEGERI 12 SEMARANG**

Nama : Muhammad Komaruddin

Nim : 2101409137

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Hari/tgl	Jam	Waktu	Kelas	Kompetensi Dasar yang diajarkan	Kegiatan Pembelajaran
1	Kamis, 21 Pebruari 2013	Ke 5-6	10.15 – 11.45	XI IPA-3	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku	Siswa membaca buku nonfiksi, mendaftarkan kata-kata penting dan menentukan pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca, kemudian membuat ringkasan dari seluruh isi buku, mempresentasikan hasil ringkasan yang telah disusun dalam kelompok diskusinya
2	Rabu, 6 Maret 2013	Ke 1-2	07.00 – 08.30	XI IPA-3	12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian	Membaca contoh karya tulis ilmiah, memahami unsur-unsur karya tulis dan sistematika penulisannya. Siswa menentukan topik dan merumuskan tema,
3	Rabu, 20 Maret 2013	Ke 3-4	08.30 – 10.15	XI IPA-1	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku	Siswa membaca buku nonfiksi, mendaftarkan kata-kata penting dan menentukan pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca, kemudian membuat ringkasan dari seluruh isi buku, mempresentasikan hasil ringkasan yang telah disusun dalam kelompok diskusinya
4	Kamis, 21 Maret 2013	Ke 1-2	07.00 – 08.30	XI IPA-2	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku	Siswa membaca buku nonfiksi, mendaftarkan kata-kata penting dan menentukan pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca, kemudian membuat ringkasan dari seluruh isi buku, mempresentasikan hasil ringkasan yang telah disusun dalam kelompok diskusinya
5	Rabu, 03 April 2013	Ke 1-2	07.00 – 08.30	XI IPA-3	12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian	menyusun kerangka karya tulis, mengembangkan kerangka menjadi karya tulis

No	Hari/tgl	Jam	Waktu	Kelas	Kompetensi Dasar yang diajarkan	Kegiatan Pembelajaran
6	Kamis, 11 April 2013	Ke 1-2	07.00 – 08.30	XI IPA-2	15.2 Membandingk-an unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat	Siswa membaca teks hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan, menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan, berdiskusi untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan
7	Rabu, 24 April 2013	Ke 5-6	10.15 – 11.45	XI IPA-2	15.2 Membandingk-an unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat	Siswa membandingkan (mencari persamaan & perbedaan) unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan terjemahan kemudian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
8	Rabu 08 Mei 2013	Ke 3-4	08.30 – 10.15	XI IPA-1	15.2 Membandingk-an unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat	Siswa membandingkan (mencari persamaan & perbedaan) unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan terjemahan kemudian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

Mengetahui,
Guru Pamong,



Dra. Suparti

NIP 196709241995122002

Mahasiswa Praktikan,



Muhammad Komaruddin

NIM 2101409137

LAMPIRAN 3
KALENDER AKADEMIK

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SMA/MA/SMALB DAN SMK/MAK**

BULAN HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012					
	9					15					24					
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN HARI	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012					
	21					24					1					
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013					
	25					24					20					
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA		8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26	
RABU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
KAMIS		3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
JUMAT		4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22	29		
SABTU		5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	30		

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
	18					23					6					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	17	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	1	8	15	22	29		5	12	19	26		
KAMIS	4	11	18	25	2	9	16	23	30		6	13	20	27		
JUMAT	5	12	19	26	3	10	17	24	31		7	14	21	28		
SABTU	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29			

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK (Utama)
-  Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. KUNTO NUGROHO HP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19580115 198503 1 014

LAMPIRAN 4
RINCIAN MUNGGU EFEKTIF

RINCIAN MINNGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI
Program : IPA/IPS
Tahun Pelajaran : 2012/2013

SEMESTER GENAP

Banyaknya Minggu Dalam Semester		Banyaknya Minggu Tidak Efektif	
Februari 2012	4 Minggu	Februari 2012	0 Minggu
Maret 2012	5 Minggu	Maret 2012	0 Minggu
April 2012	4 Minggu	April 2012	1 Minggu
Mei 2012	4 Minggu	Mei 2012	0 Minggu
Juni 2012	5 Minggu	Juni 2012	4 Minggu
Jumlah 22 Minggu		Jumlah 5 Minggu	

Jumlah Minggu Efektif	Banyaknya Jam Efektif
22 Minggu – 5 Minggu = 17 Minggu	17 Minggu x 4 jam pelajaran = 68 jam
	KBM = 66 jam
	UHT 4 x 2 Jam = 8 jam
	Ulangan Blok 2x2 jam = 4 jam
	Ulangan Semester 2x2 = 3 jam
	Cadangan = 4 jam

Mengetahui,
Guru Pamong,



Dra. Suparti
NIP 196709241995122002

Semarang, Maret 2013
Mahasiswa Praktikan,



Muhammad Komaruddin
NIM 2101409137

LAMPIRAN 5
PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.
Kelas / Semester : XI/2
Tahun Pelajaran : 2012/2013

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mencatat pokok-pokok pembicaraan: siapa yang berbicara dan apa isi pembicaraannya ⑧ Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat ⑧ Menanggapi rangkuman yang dibuat teman 	2
	9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mengajukan pertanyaan ⑧ Menanggapi pembicara dalam bentuk kritikan atau dukungan ⑧ Menambahkan alasan yang dapat memperkuat tanggapan 	4
10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan ⑧ Mengemukakan ringkasan hasil penelitian ⑧ Menjelaskan proses penelitian dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami 	4
	10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil penelitian ⑧ Menanggapi kritikan terhadap hasil penelitian ⑧ Menyampaikan alasan yang mendukung penolakan ⑧ Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian 	4
11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	11.1. Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Membaca cepat ± 300 kata per menit ⑧ Menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan yang tersedia ⑧ Mengungkapkan pokok-pokok isi bacaan 	4
	11.2. Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Menemukan fakta dan opini penulis tajuk rencana atau editorial ⑧ Membedakan fakta dengan opini ⑧ Mengungkapkan isi tajuk rencana/editorial 	4

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca ⑧ Membuat ringkasan dari seluruh isi buku ⑧ Mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman 	4
	12.3. Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mendaftar hal-hal yang perlu ditulis, berdasarkan topik yang dipilih ⑧ Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) ⑧ Menyusun kerangka karya tulis ⑧ Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka ⑧ Menyunting karya tulis sendiri atau karya teman 	6
13. Memahami pembacaan cerpen	13.1.Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mengidentifikasi alur , penokohan, dan latar cerpen yang didengar ⑧ Mendiskusikan alur, penokohan, dan latar cerpen 	4
	13.2.Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Menemukan nilai moral, budaya, dan social dalam cerpen ⑧ Mendiskusikan nilai-nilai tersebut 	4
14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama	14.1Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Menghayati watak tokoh yang akan diperankan ⑧ Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama ⑧ Menanggapi penampilan dialog para tokoh dalam pementasan drama 	4
	14.2Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan, mimik/gerak-gerik yang tepat sesuai dengan watak tokoh ⑧ Menanggapi peran yang ditampilkan dalam pementasan drama 	4
15. Memahami buku biografi, novel dan hikayat	15.1Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca ⑧ Merefleksikan tokoh dengan diri sendiri ⑧ Menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain ⑧ Menemukan hal-hal yang bisa diteladani tentang tokoh tersebut 	4
	15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan sebagai bentuk karya sastra ⑧ Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik 	4

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
	Indonesia/ terjemahan dengan hikayat	hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan ⑧ Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan	
16. Menulis naskah drama	16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama	⑧ Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk: ⑧ Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog ⑧ Menghidupkan konflik ⑧ Memunculkan penampilan (performance)	4
	16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama	⑧ Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik ⑧ Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama ⑧ Menghadirkan latar yang mendukung adegan	4

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Suparti
NIP 196709241995122002

Semarang, Maret 2013

Mahasiswa Praktikan,



Muhammad Komaruddin
NIM 2101409137

LAMPIRAN 6
PROGRAM SEMESTER

LAMPIRAN 7

SILABUS

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Program : XI / IPA
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian rangkuman / ringkasan isi buku. 2. Langkah-langkah menulis rangkuman isi buku. 3. Cara mengembangkan pokok-pokok isi buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca sebuah buku • Siswa mengidentifikasi pokok-pokok isi buku yang telah dibaca. • Siswa mengembangkan pokok-pokok isi buku yang telah ditemukan menjadi sebuah ringkasan isi buku sesuai langkah-langkah menulis rangkuman. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftar pokok-pokok-pikiran dari buku yang sudah dibaca. 2. Membuat ringkasan dari seluruh isi buku. 3. Mendiskusikan ringkasan untuk mendapat masukan dari teman. 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok • ulangan <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> • Surat kabar • majalah • buku bahasa Indonesia kelas XI terbitan Pemkot • LKS BI kelas XI terbitan MGMP

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI / 2
 Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa karya tulis hasil pengamatan atau penelitian unsur-unsur karya ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/ komunikatif Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan penelitian tentang sesuatu * Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) Menulis karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka Menyunting karya tulis sendiri atau karya teman 	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar hal-hal yang perlu ditulis, berdasarkan topik yang dipilih Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) Menyusun kerangka karya tulis Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka Menyunting karya tulis sendiri atau karya teman 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas kelompok tugas kelompok ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat 	6	<ul style="list-style-type: none"> Surat kabar majalah buku bahasa Indonesia kelas XI terbitan Pemkot LKS BI kelas XI terbitan MGMP

LAMPIRAN 8
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**













MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia		
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 2 (dua)		
PROGRAM	Umum		
ALOKASI WAKTU	3 x 45 menit		
STANDAR KOMPETENSI	12.Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah		
KOMPETENSI DASAR	12.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku		
ASPEK	Menulis		
Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menandai kata-kata penting dari bacaan • Mampu mendaftar pokok-pokok pikiran dalam buku • Mampu membuat ringkasan dari seluruh isi buku • Mampu mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Buku nonfiksi, misalnya tulisan Drs. Freddy P. Mandey. <i>Dampak Penyelenggaraan Psicotropika/ Ekstasi di Kalangan Generasi Musa</i> 1997. Jakarta : Yay. Penerus Nilai-nilai Luhur Perjuangan 1945 Daftar kata-kata penting dari bacaan Daftar pokok-pokok pikiran dalam buku Contoh ringkasan dari seluruh isi buku		

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis rangkuman/ringkasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mampu mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru dan siswa bertanya jawab tentang pengertian ringkasan/ rangkuman isi buku ☞ Siswa ditanya mengenai cara-cara menyusun ringkasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif
INTI	<ul style="list-style-type: none"> 📖 <i>Eksplorasi</i> ☞ Siswa membaca buku nonfiksi ☞ Siswa mendaftar kata-kata penting dari bacaan ☞ Siswa mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang 	Mandiri

	<p>sudah dibaca</p> <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">  Siswa membuat ringkasan dari seluruh isi buku  Siswa bergabung dalam kelompok-kelompok diskusi  Setiap siswa mempresentasikan hasil ringkasan yang telah disusun dalam kelompok diskusinya  Dalam kelompok diskusi, siswa mendiskusikan ringkasan masing-masing anggotanya untuk mendapatkan masukan dari teman <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">  Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui  Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	
PENUTUP (Internalisasi & persepsi)	<ul style="list-style-type: none">  Siswa diminta mengungkapkan kesulitan-kesulitannya dalam menyusun ringkasan isi buku  Siswa diminta mengungkapkan ringkasan yang sudah diperbaiki berdasarkan masukan dari teman-temannya  Siswa mengerjakan uji kompetensi  Siswa menjawab pertanyaan dari kuis uji teori 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif

METODE DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	v	Pustaka rujukan	Tim Edukatif. 2007. <i>Kompeten Berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XI</i> Jakarta : Erlangga halaman 210-211
	V	Material: VCD, kaset, poster	Rekaman pengajaran
		Media cetak dan elektronik	
	V	Website internet	Buku yang dipublikasikan lewat internet
	V	Narasumber	Editor koran, majalah, buku
	V	Lingkungan	Buku-buku nonfiksi yang beredar di masyarakat
Metode	V	Presentasi	
	V	Diskusi Kelompok	
	V	Inquari	
	V	Demontrasi /Pemeragaan Model	

PENILAIAN

TEKNIK DAN	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demontrasi

BENTUK	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, projek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
	v	Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL		
Daftar pertanyaan lisan (<i>pre-test</i>) tentang pengertian ringkasan/ rangkuman isi buku		
Daftar pertanyaan lisan (<i>pre-test</i>) mengenai cara-cara menyusun ringkasan		
Tugas/perintah untuk melakukan diskusi, presentasi		
Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari		
RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI		

RUBRIK PENILAIAN RANGKUMAN/RINGKASAN ISI BUKU

NAMA :
 KELAS/NO. ABS :
 TANGGAL PENILAIAN :
 KOMPETENSI DASAR : Menulis rangkuman/ringkasan isi buku

NO	HAL YANG DINILAI	NILAI				
		Sangat jelek Skor : 1	Jelek Skor : 2	Cukup Skor : 3	Baik Skor : 4	Sangat Baik Skor : 5
01.	Kelengkapan pokok pikiran					
02.	Kelengkapan isi ringkasan					
03.	Kesesuaian isi dengan isi bacaan					
04.	Kejelasan isi					
05.	Keruntutan penyampaian					
06.	Pilahan kata					
07.	Penggunaan kata penghubung					
08.	Susunan kalimat					
09.	Kesatuan paragraf					
10.	Pemakaian ejaan, tanda baca, dan tatabahasa					
JUMLAH NILAI (Maksimal 50)						

Semarang, Maret 2013

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Suparti
NIP 196709241995122002

Mahasiswa Praktikan,



Muhammad Komaruddin
NIM 2101409137

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia		
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 2 (dua)		
PROGRAM	Umum		
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit		
STANDAR KOMPETENSI	12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah		
KOMPETENSI DASAR	12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian		
ASPEK	Menulis		
Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan topik dan merumuskan tema (berdasarkan pengamatan atau penelitian) • Mampu menyusun kerangka karya tulis • Mampu mendaftarkan hal-hal yang perlu ditulis berdasarkan topik (mengumpulkan bahan) • Mampu mengembangkan kerangka menjadi karya tulis • Mampu melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka • Mampu menyunting karya tulis sendiri atau karya teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Beberapa karya tulis hasil pengamatan atau penelitian Topik karya tulis (sumber, syarat, contoh topik) Cara menentukan topik dan merumuskan tema Cara menyusun kerangka karya tulis Cara mengumpulkan bahan Cara mengembangkan kerangka menjadi karya tulis Cara menyusun daftar pustaka Cara menyunting karya tulis		

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mampu menentukan topik dan merumuskan tema (berdasarkan pengamatan atau penelitian)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa ditanya mengenai sumber topik karya tulis ☞ Guru dan siswa bertanya jawab mengenai cara merumuskan tema/membatasi topik karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif
INTI	<p>📖 Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mengadakan penelitian tentang sesuatu ☞ Siswa menentukan topik dan merumuskan tema (berdasarkan penelitian) yang akan dikembangkan dalam karya tulis <p>📖 Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menyusun kerangka karya tulis ☞ Siswa mengumpulkan bahan ☞ Siswa mengembangkan kerangka menjadi karya tulis ☞ Siswa melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka ☞ Secara bergantian siswa mempresentasikan karya tulisnya di depan kelas ☞ Siswa saling menukarkan karya tulisnya ☞ Siswa menyunting karya tulis siswa lain <p>📖 Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	Mandiri
PENUTUP (Internalisasi & persepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diminta menjelaskan kesulitannya dalam menyusun kerangka karya tulis ☞ Siswa diminta mengungkapkan pengalamannya mengembangkan kerangka menjadi karya tulis ☞ Siswa mengerjakan uji kompetensi ☞ Siswa menjawab kuis uji teori 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif

METODE DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	v	Pustaka rujukan	Tim Edukatif. 2007. Kompeten Berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XI Jakarta : Erlangga halaman 155-161
	V	Material : VCD, kaset, poster	Rekaman pengajaran menulis karangan ilmiah
		Media cetak dan elektronik	
		Website internet	
	V	Narasumber	Sarjana, Magister, Doktor yang ada di sekolah
	V	Model peraga	Siswa yang mempunyai pengalaman menyusun karya tulis, siswa anggota KIR

	V	Lingkungan	Perguruan tinggi, karya-karya ilmiah yang bisa ditemui di sekitar tempat tinggal siswa (laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi)
Metode	V	Presentasi	
	V	Diskusi Kelompok	
	V	Inquari	
	V	Demonstrasi /Pemeragaan Model	

PENILAIAN

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
	v	Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL		
Daftar pertanyaan lisan tentang sumber, syarat, contoh topik karya tulis Pertanyaan mengenai cara merumuskan tema/membatasi topik karya tulis Tugas/perintah untuk melakukan diskusi, presentasi Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari		
RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI		

RUBRIK PENILAIAN PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PENGAMATAN/PENELITIAN

NAMA :
 KELAS/NO. ABS :
 TANGGAL PENILAIAN :
 KOMPETENSI DASAR : Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan/penelitian

N0	ASPEK YANG DINILAI		SKOR	
1	Pemilihan dan perumusan tema	Ketepatan pemilihan topik dan perumusan tema		
		a. Tepat		Skor 5
		b. Cukup tepat		Skor 4
		c. Kurang tepat		Skor 3
		d. Tidak tepat		Skor 2
2	Penyusunan kerangka karangan	Kelengkapan, kelogisan, dan sistematika kerangka		
		a. Lengkap, logis, dan sistematis		Skor 5
		b. Cukup lengkap, logis, dan sistematis		Skor 4
		c. Kurang lengkap, logis, dan sistematis		Skor 3
		d. Tidak lengkap, logis, dan sistematis		Skor 2

3	Pengembangan kerangka menjadi karya tulis	Kesesuaian antara kerangka dengan karya tulis hasil pengembangannya	
		a. Sesuai	Skor 5
		b. Tidak sesuai	Skor 4
		c. Kurang sesuai	Skor 3
4	Ejaan, tanda baca, bentuk kata	Ketepatan penggunaan ejaan, tanda baca, bentuk kata	
		a. Tanda baca, ejaan, bentuk kata yang ada semua benar	Skor 5
		b. Ada 1-10 yang salah	Skor 4
		c. Ada 11-20 yang salah	Skor 3
5	Struktur kalimat	Ketepatan penggunaan struktur kalimat	
		a. Semua kalimat strukturnya tepat	Skor 5
		b. Ada 5 kalimat yang strukturnya salah	Skor 4
		c. Ada 10 kalimat yang strukturnya salah	Skor 3
6	Koherensi antarkalimat	Keterpaduan hubungan antarkalimat dalam paragraf	
		a. Koheren	Skor 5
		b. Tidak koheren	Skor 4
		c. Kurang koheren	Skor 3
JUMLAH SKOR			

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Suparti
NIP 196709241995122002

Semarang, Maret 2013

Mahasiswa Praktikan,



Muhammad Komaruddin
NIM 2101409137




**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia		
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 2 (dua)		
PROGRAM	Umum		
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit		
STANDAR KOMPETENSI	15. Memahami buku biografi, novel dan hikayat		
KOMPETENSI DASAR	15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat		
ASPEK	Membaca		
Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan • Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan sebagai bentuk karya sastra • Mampu menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan • Mampu membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Kutipan hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel terjemahan Perbandingan unsur-unsur intrinsik hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan Perbandingan unsur-unsur ekstrinsik hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan Persamaan umum unsur-unsur intrinsik hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan Persamaan umum unsur-unsur ekstrinsik hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan		

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami buku biografi, novel dan hikayat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Mampu membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa ditanya mengenai pengertian unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra prosa ☞ Siswa ditanya mengenai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra prosa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif
INTI	<p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membaca teks hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan ☞ Siswa menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan ☞ Siswa membandingkan (mencari persamaan & perbedaan) unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan terjemahan ☞ Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	Mandiri
PENUTUP (Internalisasi & persepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diminta menjelaskan amanat yang diperoleh ☞ Siswa diminta mengungkapkan nilai moral, budaya, sosial yang ditemukan dalam hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif

METODE DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	v	Pustaka rujukan	Tim Edukatif. 2007. Kompeten Berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XI Jakarta : Erlangga halaman 216-223
	v	Material: VCD, kaset, poster	
	V	Media cetak dan elektronik	
		Website internet	

	V	Narasumber	
		Model peraga	
	V	Lingkungan	Hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan yang ada di perpustakaan atau masyarakat
Metode	V	Presentasi	Slide Power Point
	V	Diskusi Kelompok	
	V	Inquari	
	V	Demontrasi /Pemeragaan Model	

PENILAIAN

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demontrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
	v	Penilaian diri

INSTRUMEN /SOAL

Daftar pertanyaan lisan tentang pengertian dan macam-macam unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia, novel terjemahan
Tugas/perintah untuk melakukan diskusi, presentasi, pengungkapan pendapat atau temuan
Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI

RUBRIK PENILAIAN PEMBANDINGAN UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK NOVEL INDONESIA-NOVEL TERJEMAHAN-HIKAYAT

Kompetensi Dasar : Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Tanggal Penilaian :

UNSUR YANG DINILAI			SKOR				
			1	2	3	4	5
Pembandingan Unsur Intrinsik	1	Ketajaman analisis					
	2	Kelengkapan unsur yang dianalisis					
	3	Keruntutan penyajian hasil analisis					
	4	Sistematika penyajian hasil analisis					
	5	Bahasa penyajian hasil analisis					
	6	Analisis perbedaan antara unsur intrinsik novel Indonesia-novel terjemahan-hikayat					
	7	Pengungkapan argumen analisis perbedaan					
	8.	Analisis persamaan antara unsur intrinsik novel					

UNSUR YANG DINILAI			SKOR				
			1	2	3	4	5
		Indonesia-novel terjemahan-hikayat					
	9.	Pengungkapan argumen analisis persamaan					
	10.	Kesimpulan hasil perbandingan unsur intrinsik					
Pembandingan Unsur Ekstrinsik	11.	Ketajaman analisis					
	12.	Kelengkapan unsur yang dianalisis					
	13.	Keruntutan penyajian hasil analisis					
	14.	Sistematika penyajian hasil analisis					
	15.	Bahasa penyajian hasil analisis					
	16.	Analisis perbedaan antara unsur ekstrinsik novel Indonesia-novel terjemahan-hikayat					
	17.	Pengungkapan argumen analisis perbedaan					
	18.	Analisis persamaan antara unsur ekstrinsik novel Indonesia-novel terjemahan-hikayat					
	19.	Pengungkapan argumen analisis persamaan					
	20.	Kesimpulan hasil perbandingan unsur ekstrinsik					
JUMLAH SKOR (Maksimal 100)							

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Suparti
NIP 196709241995122002

Semarang, Maret 2013

Mahasiswa Praktikan,



Muhammad Komaruddin
NIM 2101409137